

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan Negara dalam berbagai bidang baik dari segi pendidikan, kesehatan, industri dan lain sebagainya, Oleh sebab itu pemerintah sangat menekankan pembayaran pajak, karena pajak merupakan andalan yang sangat besar atas penerimaan Negara. Dari sisi industri pembayar pajak hendaknya sesuai dengan norma yang berlaku dan prinsip akuntansi yang benar agar penghindaran pajak tidak menyalahi aturan perpajakan yang berlaku di pemerintahan atau Negara (Hidayat, 2018).

Penghindaran pajak sering kali dilakukan perusahaan sebagai upaya meminimalkan pembayaran, selain itu penghindaran pajak dianggap sebagai perbuatan hukum yang sejalan dengan peraturan perpajakan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan peraturan perpajakan. Sedangkan penggelapan pajak itu ilegal karena menggunakan cara yang bertentangan dengan aturan perpajakan (Wijayanti, Wijayanti, & Samrotun, 2016).

Indonesia merupakan salah satu negara dari berbagai negara yang melakukan tindakan penghindaran pajak dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Maraya & Yendrawati, 2016). Menurut survey yang dilakukan penyidik *IMF Ernesto Crively* tahun 2016 dan dikutip oleh (Yulyanah & Kusumastuti, 2019). Indonesia menderita kerugian sekitar US\$6,48 billion akibat penghindaran pajak. Hal ini memberikan bukti bahwa di Indonesia masih banyak perusahaan yang berusaha menghindari pajak sehingga berdampak pada menurunnya

pencapaian penerimaan negara karena negara tidak menerima pajak secara optimal.

Ada berbagai cara untuk mengukur penghindaran pajak. Salah satunya dengan menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*), *Effective Tax Rate* merupakan bentuk perbandingan antara jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan dengan laba sebelum pajak perusahaan yang berarti semakin tinggi nilai ETR, maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak (Susanti, 2017)

Penelitian tentang penghindaran pajak dengan menggunakan berbagai variabel independen antara lain profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, pengungkapan *corporate sosial responsibility* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya oleh (Januari & Suardikha, 2019); (Hidayat, 2018); (Wardani & Khoiriyah, 2018) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasih & Ratna Sari, 2013) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Variabel bebas (independen) berikutnya yaitu *leverage* yang diteliti oleh (Hidayat, 2018) menemukan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Swingly & Sukartha, 2015) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Variable bebas (independen) berikutnya yaitu, Pertumbuhan penjualan yang diteliti oleh (Hidayat, 2018); (Januari & Suardikha, 2019) dengan hasil yang menunjukkan bahwa, Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap Penghindaran pajak, selain variabel bebas tersebut *Corporate Sosial Responsibility* juga merupakan variabel bebas yang

digunakan dalam penelitian tentang penghindaran pajak termasuk yang telah dilakukan oleh (Darmayanti & Lely Aryani Merkusiawati, 2019); (Wijayanti et al., 2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Liana & Sari, 2017) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Januari & Suardikha, 2019) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Dengan ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut penulis tertarik untuk mengkaji kembali penghindaran pajak, penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Hidayat, 2018) dimana perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel bebas serta objek penelitiannya. Penelitian ini mencakup saran dari penelitian untuk menggunakan obyek penelitian yang lebih luas, pada periode penelitiannya yaitu menggunakan data dari tahun 2017 sampai 2019 karena data tersebut merupakan data terbaru perusahaan, berdasarkan uraian di atas penelitian ini mengambil judul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?
3. Apakah Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?
4. Apakah Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak
2. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak
3. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak
4. Untuk menguji pengaruh pengungkapan CSR terhadap penghindaran pajak

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait antara lain:

1. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat peraturan perpajakan
2. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan lebih memahami dan bijaksana dalam mengambil keputusan terkait praktik penghindaran pajak yang dapat merugikan negara
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang akan menambah wawasan, informasi untuk penelitian selanjutnya terkait penghindaran pajak

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian Hidayat (2018) tentang Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan. Kemudian dari sisi sampelnya penelitian tersebut menggunakan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014.

Penelitian Sari & Adiwibowo (2017) tentang Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan variabel independen yang terdiri dari CSR, CSR dimensi ekonomi

dan dimensi sosial. Kemudian dari sisi sampelnya penelitian tersebut menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar dalam BEI dengan tahun penelitian 2013-2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan variabel terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan pengungkapan CSR sebagai variabel independen, sedangkan dari sisi sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

